



# PENGARUH DISIPLIN, MOTIVASI, DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI ATLET (Studi Kasus pada Atlet Mahasiswa Putra UKM Basket Universitas Budi Luhur)

Sumiati Sumiati<sup>1</sup>, Syaiful Anwar<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

\*Surel: [syaiful.anwar@budiluhur.ac.id](mailto:syaiful.anwar@budiluhur.ac.id)

## Abstract

*This research assesses the impact of discipline, motivation, and self-confidence on the athletic performance of male basketball players at Budi Luhur University. The study adopts a quantitative methodology, involving a total of 35 male athletes from the university's basketball club, with a saturated sampling technique applied to include the entire population. Data was gathered through the use of a Likert scale questionnaire, and the data were analyzed using Microsoft Excel 2010 and SPSS version 26. The findings reveal that discipline (X1) significantly enhances athlete performance, self-confidence (X3) also contributes positively, while motivation (X2) does not exhibit a meaningful effect.*

**Keywords:** discipline, motivation, self confidence, athlete achievement

## 1. Pendahuluan

Dalam periode kemajuan yang serba cepat saat ini, organisasi memainkan peran penting dalam berbagai industri untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen yang efektif, yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, adalah salah satu elemen kunci yang menopang kesuksesan organisasi. Salah satu bidang yang sedang berkembang pesat adalah sektor olahraga. Organisasi olahraga memberikan banyak manfaat kepada anggotanya, baik dari segi kesehatan fisik dan mental, pembangunan komunitas, pembentukan karakter, hingga pengembangan bakat dan potensi. Oleh karena itu, kehadiran organisasi olahraga yang berkualitas dan berkelanjutan menjadi sangat penting agar manfaat-manfaat tersebut dapat dirasakan oleh semua pihak.

Penelitian ini berfokus pada organisasi olahraga bola basket di kalangan atlet mahasiswa putra Universitas Budi Luhur, yang menawarkan program beasiswa untuk calon mahasiswa unggul dalam olahraga basket. Program beasiswa ini mendorong terbentuknya organisasi olahraga bola basket, yang dikenal sebagai UKM Bola Basket, yang terdiri dari atlet mahasiswa putra dan putri. Keberadaan UKM Basket ini diharapkan dapat membantu mencapai tujuan dan kesuksesan para atlet mahasiswa Universitas Budi Luhur melalui berbagai kompetisi olahraga yang diikuti. Tujuan utama dari organisasi UKM Basket Universitas Budi Luhur ini adalah untuk mengharumkan nama kampus dengan meraih prestasi atlet yang maksimal.

(Winario et al, 2023) menyatakan bahwa prestasi dalam olahraga adalah hasil dari upaya atau kegiatan yang dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan atlet. Prestasi dalam olahraga merupakan puncak penampilan yang dicapai oleh atlet dalam suatu pertandingan atau kompetisi, yang biasanya diwujudkan dalam bentuk medali atau peringkat. Untuk mencapai prestasi tersebut, ada berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini membatasi faktor-faktor tersebut pada variabel bebas, yakni disiplin (X1), motivasi (X2), dan kepercayaan diri (X3), bersama objek penelitian berupa atlet mahasiswa putra UKM Basket Universitas Budi Luhur.

Adapun fenomena yang didapatkan berdasarkan observasi (pengamatan) peneliti secara *non partisipan* di awal penelitian adalah prestasi atlet tim putra UKM basket Universitas Budi Luhur yang lebih rendah dibanding prestasi atlet tim putri UKM basket Universitas Budi Luhur mengingat mereka memiliki dukungan fasilitas dan program beasiswa yang sama. Berikut dibawah uraian prestasi-prestasi yang telah diraih tim putra dan tim putri yang disusun dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1  
Prestasi Atlet Mahasiswa Putra dan Putri UKM Basket Universitas Budi Luhur  
Periode Januari 2022 – Mei 2024

No	Nama Kejuaraan	Tingkat	Putra / Putri	Tempat & Tgl Pelaksanaan	Prestasi Yang Dicapai
1.	<i>Women basketball Open Tournament 2022</i>	Nasional	Putri	Cirebon, 27 Januari 2022	Juara 3
2.	Budi Luhur Cup 2022	Regional	Putra Putri	Jakarta, 24 Maret 2022	Juara 3 Juara 1
3.	Pesta Olahraga Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia tahun 2022	Nasional	Putra Putri	Jakarta, 26 Juni 2022	Juara 1 Juara 2
4.	Liga Mahasiswa Nasional 2022	Nasional	Putri	Jakarta, 30 Oktober 2022	Juara 3
5.	Gemilang Pro Kadispora Cup 2022	Regional	Putra	Jakarta, 30 Juli 2022	Juara 3
6.	Pesta Olahraga Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia tahun 2023	Nasional	Putra Putri	Jakarta, 29 Mei 2023	Juara 2 Juara 1
7.	<i>Abaschamp University 2023</i>	Regional	Putri	Banten, 09 Juli 2023	Juara 1
8.	Pomprov DKI Jakarta Basket 3x3 2023	Nasional	Putri	Jakarta, 22 Juli 2023	Juara 1
9.	Pomprov DKI Jakarta Basket 5x5 2023	Regional	Putra Putri	Jakarta, 28 Juli 2023	Juara 2 Juara 3
10.	Liga Mahasiswa Regional 1	Regional	Putri	Jakarta, 22 Oktober 2023	Juara 3
11.	Liga Gunadarma 2023	Nasional	Putra Putri	Depok, 29 November 2023	Juara 1 Juara 1
12.	Tarumanegara <i>Sport Competition 2024</i>	Regional	Putra	Jakarta, 9 Maret 2024	Juara 1
13.	Soegijapranata <i>Basketball League 2024</i>	Nasional	Putri	Semarang, 16 Mei 2024	Juara 2
14.	Dispora Cup 2024	Regional	Putri	Jakarta, 18 Mei 2024	Juara 3

Sumber langsung dari (Ketua UKM Basket Universitas Budi Luhur)

Berdasarkan data prestasi tim putra dan putri UKM Basket Universitas Budi Luhur, selama periode Januari 2022 hingga Mei 2024, tim putra berhasil meraih tiga juara pertama, dua juara kedua, dan dua juara ketiga, dengan total tujuh prestasi. Sebaliknya, tim putri mencatat lima juara pertama, dua juara kedua, dan lima juara ketiga, sehingga total prestasi yang diraih mencapai dua belas kali.

Fenomena ini menunjukkan bahwa dalam tiga tahun terakhir, prestasi tim putra relatif lebih rendah dibandingkan dengan tim putri. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi dan menganalisis aspek-aspek yang mempengaruhi prestasi atlet, sehingga dapat merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan prestasi tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana keyakinan diri, dorongan, dan disiplin mempengaruhi prestasi mahasiswa di UKM Bola Basket Universitas Budi Luhur. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang besar terhadap prestasi tim putra serta literatur psikologi olahraga dan pembuatan pedoman pembinaan atlet untuk lingkungan universitas.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dilaksanakan pada Mei hingga Juli 2024. Populasi terdiri dari 35 atlet mahasiswa putra UKM Basket Universitas Budi Luhur, dan karena populasinya kecil, digunakan teknik sampling jenuh, maka semua populasi diambil sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda untuk merumuskan dan menguji hubungan antar variabel yang diteliti, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Prestasi Atlet
X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> , X <sub>3</sub>	= Disiplin, Motivasi, Kepercayaan Diri
β <sub>1</sub> , β <sub>2</sub> , β <sub>3</sub>	= Koefisien Regresi
α	= Nilai Konstanta
e	= Error

Dalam proses analisis data, teknik yang digunakan adalah:

### 1. Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali dalam Rosdiani & Angga, 2020) “statistik deskriptif berfungsi untuk menganalisis dan menggambarkan data dengan cara menyajikan nilai-nilai seperti rata-rata, nilai tertinggi dan terendah, jumlah total, rentang, dan kemencengan distribusi. Data akan diukur menggunakan skala interpretasi nilai yang dikategorikan menurut Sugiyono (2018) sebagai sangat setuju (4,21 – 5,00), setuju (3,41 – 4,20), netral/ragu-ragu (2,61 – 3,40), kurang setuju (1,81 – 2,60), dan tidak setuju (1,00 – 1,80).”

### 2. Uji instrumen penelitian

#### a. Uji Validitas

Menurut (Ghozali dalam Sanaki et al, 2021) “uji validitas berfungsi untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Variabel dalam pengujian ini dapat dikatakan valid apabila terdapat nilai *Corrected Item Total Correlation* > r tabel.”

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (dalam Sanaki et al., 2021), “reliabilitas berfungsi untuk menilai kuesioner sebagai indikator dari suatu konstruk atau variabel. Suatu konstruk atau variabel dianggap reliabel apabila nilai Cronbach’s Alpha lebih dari 0,6.”

### 3. Uji asumsi klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali dalam Sumarsan, 2021), “uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah model regresi, variabel pengganggu, dan residual mengikuti distribusi normal. Uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik normal P-P plot adalah dua pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan uji normalitas. Ketika menggunakan pendekatan P-P plot, distribusi titik-titik data dapat digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara teratur. Jika titik-titik tersebar dan mengikuti garis diagonal, maka data dikatakan terdistribusi secara normal. Sebaliknya, data dianggap tidak berdistribusi normal jika titik-titiknya tidak mengikuti garis diagonal. Sementara itu, pada metode Kolmogorov-Smirnov, normalitas distribusi dinilai dari nilai asymp. sig (2-tailed); data residual dianggap terdistribusi secara normal jika angka ini lebih besar dari 0,05; jika kurang dari 0,05, data dianggap tidak terdistribusi secara normal.”

b. Uji Multikolinearitas

Mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel-variabel independen dalam model regresi linier berganda adalah tujuan dari uji multikolinearitas. Hubungan antara variabel independen dan dependen dapat terhambat oleh korelasi yang kuat. Nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) diperiksa dalam pengujian ini. Multikolinearitas tidak muncul jika VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Akan tetapi, multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance kurang dari 0,1 dan VIF lebih dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah varians residual bervariasi antar pengamatan. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas, maka model regresi dianggap memenuhi syarat. Pada penelitian ini, dua metode digunakan guna mendeteksi heteroskedastisitas: analisis grafik dengan metode scatterplot dan uji Glejser. Metode *scatterplot* mengidentifikasi pola penyebaran titik data untuk mendeteksi heteroskedastisitas, sedangkan uji Glejser menilai heteroskedastisitas berdasarkan nilai signifikan; jika nilai signifikan lebih dari 0,05, heteroskedastisitas tidak terjadi.

4. Alat analisis data

a) Uji koefisien korelasi sederhana

Menilai kekuatan keseluruhan korelasi antara variabel independen dan dependen adalah tujuan analisis korelasi sederhana. Hubungan akan semakin kuat jika nilai korelasinya mendekati angka 1, sedangkan jika mendekati angka 0, hubungan tersebut semakin lemah. Nilai sig digunakan untuk menentukan seberapa signifikan hubungan tersebut; jika kurang dari 0,05, hubungan dianggap signifikan; jika lebih besar dari 0,05, hubungan dianggap tidak signifikan.

b) Uji Regresi Linier Berganda

Menurut (Sumarsan, 2021), “uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, baik secara parsial maupun simultan.”

c) Analisis Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali dalam Septiandaru, 2020), “koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara nol hingga satu. Jika nilai  $R^2$  kecil, hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati satu, ini berarti variabel-variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.”

d) Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Ghozali dalam Sumarsan, 2021), “uji t digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dengan tingkat keabsahan 5%. Hasil uji t dapat dinilai berdasarkan p-value; jika p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan atau jika nilai t hitung (tertera pada kolom t) lebih besar dari t tabel (dihitung dengan two-tailed  $\alpha = 5\%$ ), dengan derajat kebebasan (df) =  $n - k - 1$ , di mana n adalah jumlah populasi dan k adalah jumlah variabel independen, maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika t hitung kurang dari t tabel dan p-value lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.”

### 3. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini akan membahas hasil dari pengumpulan data penelitian yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh 35 responden, yaitu atlet mahasiswa putra UKM Basket Universitas Budi Luhur, sesuai dengan yang telah ditentukan. Data yang terkumpul akan diolah menggunakan perangkat lunak IBM Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 26. Selanjutnya, data akan dianalisis berdasarkan teknik analisis yang telah ditetapkan dan hasilnya akan diuraikan di bagian berikut:

1. Statistik Deskriptif

Variabel prestasi atlet (Y) memiliki rata-rata (mean) sebesar 4,36, masuk dalam kelompok sangat setuju, menurut data output SPSS. Dengan rata-rata 4,59 untuk variabel disiplin (X1), menunjukkan kategori sangat setuju. Untuk variabel motivasi (X2), rata-ratanya adalah 4,20, yang tergolong dalam kategori setuju. Sedangkan rata-rata variabel kepercayaan diri (X3) adalah 4,37, yang juga berada dalam kategori sangat setuju.

2. Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Hasil output SPSS menunjukkan bahwa uji validitas dari setiap butir item pernyataan kuesioner untuk variabel disiplin (X1), motivasi (X2), kepercayaan diri (X3), dan prestasi atlet (Y) memiliki nilai corrected item-total correlation yang lebih tinggi daripada rtabel (0,3338). Nilai rtabel ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (df) =  $(n-2) = (35-2) = 33$ , dengan rtabel untuk df 33 sebesar 0,3338. Oleh karena itu, semua item pernyataan kuesioner pada variabel-variabel tersebut dinyatakan valid karena nilai Corrected Item-Total Correlation melebihi rtabel.

b) Uji Reliabilitas

Hasil output SPSS menunjukkan bahwa uji reliabilitas untuk semua variabel—disiplin (X1), motivasi (X2), kepercayaan diri (X3), dan prestasi atlet (Y)—memperoleh nilai Cronbach's Alpha di atas 0,6. Hasilnya, dapat dikatakan bahwa setiap variabel dalam kuesioner memiliki reliabilitas yang dapat diterima.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24410860
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.109
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel diatas uji Kolmogorov-Smirnov dari SPSS menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200, di atas 0,05, yang mengindikasikan bahwa data residual dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menentukan apakah variance inflation factor (VIF) kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Sesuai dengan hasil output SPSS, variabel disiplin (X1) memiliki nilai tolerance sebesar 0,784 (melebihi 0,1) dan nilai VIF sebesar 1,275 (kurang dari 10); variabel motivasi (X2) memiliki nilai tolerance sebesar 0,902 (melebihi 0,1) dan nilai VIF sebesar 1,109 (kurang dari 10); dan variabel kepercayaan diri (X3) memiliki nilai tolerance sebesar 0,794 (melebihi 0,1) dan nilai VIF sebesar 1,259 (kurang dari 10). Dengan demikian, setiap variabel independen dalam penelitian ini memenuhi persyaratan tidak adanya masalah multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Hasil output uji Glejser pada SPSS menampilkan nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Tidak adanya heteroskedastisitas ditunjukkan dengan nilai sig yang lebih besar dari 0,05. Variabel disiplin (X1), variabel motivasi (X2), dan variabel kepercayaan diri (X3) dalam penelitian ini memiliki nilai sig masing-masing sebesar 0,321, 0,409, dan 0,074. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel independen dalam penelitian ini karena semua nilai sig lebih dari 0,05.

4. Alat Analisis Data

a) Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Temuan dari analisis output SPSS menunjukkan bahwa tingkat korelasi antara variabel independen dan dependen diukur dengan menggunakan tabel Pearson Correlations. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang substansial antara disiplin dan performa atlet karena korelasi antara kedua variabel tersebut sebesar 0.606, yang menunjukkan hubungan yang kuat dengan nilai signifikansi (sig) 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Korelasi antara motivasi dan prestasi atlet adalah 0,337,

yang menunjukkan hubungan lemah dengan nilai sig sebesar 0,048, juga kurang dari 0,05, yang berarti ada hubungan signifikan antara motivasi dan prestasi atlet. Korelasi antara kepercayaan diri dan prestasi atlet adalah 0,679, menunjukkan hubungan yang kuat dengan nilai sig sebesar 0,000, kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan signifikan antara kepercayaan diri dan prestasi atlet.

b) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.347	4.619		-.725	.474		
Disiplin	.360	.129	.361	2.793	.009	.784	1.275
Motivasi	.141	.151	.112	.932	.358	.902	1.109
Kepercayaan Diri	.397	.103	.495	3.852	.001	.794	1.259

a. Dependent variable: PRESTASI ATLET

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan dari penggunaan data dari tabel Koefisien di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = -3,347 + 0,360 X_1 + 0,141 X_2 + 0,397 X_3$$

Persamaan regresi yang diturunkan akan dijelaskan dan dipahami sebagai berikut:

- Nilai Konstanta sebesar -3,347 menunjukkan bahwa jika nilai dari disiplin (X1), motivasi (X2), dan kepercayaan diri (X3) adalah nol, maka prestasi atlet (Y) akan mencapai -3,347.
- Koefisien regresi variabel disiplin Dengan koefisien regresi sebesar 0,360, setiap peningkatan 1 satuan pada disiplin akan menyebabkan peningkatan prestasi atlet sebesar 36%, dengan variabel independen lainnya tetap tidak berubah.
- Koefisien regresi untuk motivasi adalah 0,141, yang berarti penambahan 1 satuan pada motivasi akan meningkatkan prestasi atlet sebesar 14,1%, asalkan variabel independen lainnya tidak berubah.
- Koefisien regresi variabel kepercayaan diri adalah 0,397, yang berarti bahwa, dengan asumsi bahwa faktor-faktor independen lainnya tetap konstan, kinerja seorang atlet akan meningkat sebesar 39,7% untuk setiap unit yang ditambahkan ke variabel kepercayaan diri.

c) Analisis Koefisien Determinasi

Hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi, atau R<sup>2</sup> yang disesuaikan (adjusted R<sup>2</sup>), adalah 0,554. Hal ini mengindikasikan bahwa 55,4% dari variasi prestasi atlet (Y) bisa diterangkan dengan variabel disiplin (X1), motivasi (X2), dan kepercayaan diri (X3), sementara 44,6% (100% - 55,4%) disebabkan faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

d) Uji Parsial (Uji T)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan bagaimana setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara terpisah. Berdasarkan hasil uji yang tercantum dalam output SPSS, analisis dikerjakan secara

langsung dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel (dihitung dari dua sisi pada  $\alpha=5\%$  ( $\alpha = 5\%$ )). Untuk derajat kebebasan (df) yang dihitung sebagai  $n-k-1$ , yaitu  $35-3-1=31$ , diperoleh t-tabel sebesar 2,040.

Hasil output SPSS menunjukkan:

- Disiplin: Nilai t-hitung adalah 2,793, > t-tabel 2,040, dan nilai signifikansi (0,009) kurang dari  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian,  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, menunjukkan bahwa ada dampak yang besar dan menguntungkan dari variabel disiplin terhadap kinerja atlet.
- Motivasi: Nilai t-hitung adalah 0,932, yang lebih kecil dari t-tabel 2,040, dan nilai signifikansi (0,358) lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Performa atlet tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel motivasi, seperti yang terlihat dari  $H_2$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
- Kepercayaan Diri: Nilai t-hitung adalah 3,852, yang lebih besar dari t-tabel 2,040, dan nilai signifikansi (0,001) kurang dari  $\alpha$  (0,05). Sehingga,  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara komponen kepercayaan diri dan performa atletik.

## 5. Simpulan

Menurut temuan penelitian, disiplin memiliki peran besar dalam kesuksesan seorang atlet, dan tingkat disiplin dapat ditingkatkan untuk meningkatkan performa. Sebaliknya, motivasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap prestasi atlet, menunjukkan bahwa motivasi tidak langsung memengaruhi hasil yang dicapai. Sementara itu, kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi atlet, dengan peningkatan kepercayaan diri berpotensi meningkatkan prestasi secara signifikan.

Berikut ini adalah implikasi manajemen dari penelitian ini: Atlet mahasiswa putra UKM Basket Universitas Budi Luhur diharapkan meningkatkan ketepatan waktu dan disiplin dalam latihan. Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi, sehingga tidak memiliki implikasi manajerial langsung. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain seperti kompetisi atau pelatihan. Untuk kepercayaan diri, atlet diharapkan meningkatkan latihan fisik dan tetap percaya diri meskipun mengalami kekalahan.

## Daftar Rujukan

- Andayani, I., & Tirtayasa, S. (2019). The Influence Of Leadership, Organizational Culture, And Motivation On Employee Performance. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 45–54. [Http://Jurnal.Umsu.Ac.Id/Index.Php/Maneggio/Article/View/3367](http://Jurnal.Umsu.Ac.Id/Index.Php/Maneggio/Article/View/3367)
- Elhage, Q. M., Sungkowo, Kriswantoro, & Sidik Permono, P. (2021). Pengaruh Latihan Visualisasi Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Atlet Ukm Panahan Unnes. *Unnes Journal Of Sport Sciences*, 9(1), 83–91. [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Ujss](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Ujss)
- Hermawan, E., Isnurhadi, & Muktamar, R. N. (2021). Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Atlet Cabang Olahraga Beladiri Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 20(1), 110–115.
- Sanaki, M.M., Saleh, L.M., Titaley, H.D., (2021). Jurnal Simetrik. Hal 432 - 439.
- Septiandaru, F. (N.D.). *Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Hikmah Sejahtera Divisi Hikmah Food Surabaya*. 26, 1–17.
- Sumarsan. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli

Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.  
Winario, M., Pani, A., Mairiza, D., & Assyifa, Z. (2023). *Prestasi Olahraga Pada Atlet Komite Olahraga Nasional Indonesia ( Koni ) Provinsi Riau Sumber : Data Survey Selain Sarana Prasarana , Motivasi Dari Atletnya Sendiri Juga Diperlukan Dalam Latihan . 2*, 102–116.